

Sejarah Purba

Pedoman Studi

PELAJARAN
EMPAT

ARAH YANG BENAR



THIRD MILLENNIUM

MINISTRIES

Biblical Education. For the World. For Free.

Untuk video, manuskrip, dan bahan-bahan lainnya, silakan kunjungi Third Millennium Ministries di thirdmill.org.

PEDOMAN STUDI

DAFTAR ISI

Garis Besar	5
Catatan.....	6
Pertanyaan Pendalaman	22
Pertanyaan Aplikasi.....	26

Cara Menggunakan Pelajaran dan Pedoman Studi ini

- **Sebelum Anda menonton video pelajaran ini, ada dua hal yang perlu Anda lakukan:**
 - **Persiapan** — Bacalah semua bacaan yang direkomendasikan.
 - **Jadwalkan waktu jeda**— Pelajari garis besar dan petunjuk waktu yang ada untuk menentukan kapan Anda akan mulai menonton dan kapan Anda akan berhenti menonton. Pelajaran-pelajaran IIIM ini sarat informasi, sehingga Anda mungkin perlu menjadwalkan lamanya waktu belajar Anda. Waktu jeda perlu dijadwalkan pada bagian-bagian utama di dalam garis besar.
- **Sementara Anda menonton video pelajaran ini**
 - **Buatlah Catatan**— Gunakan bagian Catatan untuk mengikuti alur pelajaran ini serta membuat catatan-catatan tambahan. Banyak dari ide-ide utama yang ada sudah dirangkum di dalam catatan, tetapi lengkapi rangkuman ini dengan catatan Anda sendiri. Anda juga perlu menambahkan detail-detail pendukung yang bisa menolong Anda mengingat, menjelaskan, dan mempertahankan ide-ide utama itu.
 - **Pause/replay bagian-bagian dari pelajaran ini** —Mungkin akan lebih mudah jika Anda melakukan *pause/replay* video pada titik-titik tertentu agar Anda bisa menuliskan catatan tambahan Anda, mengulangi konsep-konsep yang sulit, ataupun mendiskusikan poin-poin yang menarik bagi Anda.
- **Setelah Anda menonton video pelajaran ini, jawablah**
 - **Pertanyaan Pendalaman** — Pertanyaan-pertanyaan tentang isi dasar dari pelajaran ini. Jawablah pertanyaan-pertanyaan pendalaman pada tempat

yang telah disediakan. Pertanyaan-pertanyaan pendalaman sebaiknya dijawab secara perorangan, dan bukan dalam kelompok.

- **Pertanyaan Aplikasi**— Pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan isi pelajaran dengan kehidupan, teologi, dan pelayanan Kristen. Pertanyaan-pertanyaan aplikasi dapat digunakan untuk tugas-tugas tertulis atau sebagai topik diskusi kelompok. Jika digunakan untuk tugas tertulis, sebaiknya jawaban yang diberikan panjangnya tidak lebih dari satu halaman.

Persiapan

- Bacalah Kejadian 6:9–11:9.

Garis Besar

- I. Introduksi (0:26)
- II. Struktur Sastra (2:44)
 - A. Air Bah Penyelamatan (3:49)
 - 1. Perjanjian Awal (4:17)
 - 2. Perjanjian yang Tetap Berlaku (5:56)
 - 3. Terluput dari Air (7:42)
 - 4. Keluar ke Daratan (8:24)
 - 5. Ingatan Allah (8:54)
 - B. Tatanan yang Baru (10:21)
 - 1. Anak-Anak Nuh (11:15)
 - 2. Kekalahan Babel (14:31)
- III. Makna Asali (16:53)
 - A. Air Bah Penyelamatan (18:05)
 - 1. Kaitan (18:27)
 - 2. Implikasi (23:57)
 - B. Anak-Anak Nuh (25:04)
 - 1. Kanaan (25:39)
 - 2. Konflik (27:40)
 - 3. Implikasi (38:37)
- IV. Penerapan Modern (41:49)
 - A. Inaugurasi (43:01)
 - 1. Perjanjian (43:34)
 - 2. Kemenangan (45:30)
 - B. Kontinuitas (46:59)
 - 1. Baptisan (47:46)
 - 2. Peperangan Rohani (50:38)
 - C. Penyempurnaan (52:41)
 - 1. Bencana Besar Terakhir (53:07)
 - 2. Perang Terakhir (55:58)
- V. Kesimpulan (58:16)

Catatan

I. **Introduksi**

II. **Struktur Sastra**

A. **Air Bah Penyelamatan (Kejadian 6:9–9:17)**

Pasal-pasal ini membentuk simetri drama lima langkah.

1. **Perjanjian Awal (Kejadian 6:9-22)**

Allah berfirman kepada Nuh dan mewahyukan mengapa Ia berencana untuk membinasakan umat manusia.

Allah berencana untuk memulai dari awal lagi dengan menyelamatkan Nuh dan keluarganya.

2. Perjanjian yang Tetap Berlaku (Kejadian 8:20–9:17)

Allah mengadakan perjanjian yang kedua dengan Nuh di akhir narasi tentang air bah (lihat Kejadian 9:11-15).

Nuh adalah mediator dari suatu perjanjian yang mencakup semua generasi yang akan datang.

3. Terluput dari Air (Kejadian 7:1-16)

Nuh mempersiapkan bahtera dan membawa masuk setiap jenis binatang ke dalamnya.

4. Keluar ke Daratan (Kejadian 8:6-19)

Suatu paralel yang dramatis dengan langkah kedua.

5. Ingatan Allah (Kejadian 7:17–8:5)

Pusat atau titik balik narasi ini.

Perhatian Musa yang utama adalah menunjukkan bahwa melalui Nuh, Allah menghantar umat manusia untuk memasuki dunia penuh berkat.

B. Tatanan yang Baru (Kejadian 9:18–11:9)

1. Anak-Anak Nuh (Kejadian 9:18–10:32)

Kejadian 9:20-29 menunjukkan perbedaan di antara anak-anaknya.

Kejadian 10:1-32 menggambarkan penyebaran anak-anak Nuh dan keturunan mereka:

- Keturunan Yafet— utara, timur laut, dan barat laut Kanaan
- Keturunan Ham— Afrika Utara
- Kanaan, anak Ham — tanah Kanaan, Tanah Perjanjian Israel
- Keturunan Sem— Semenanjung Arab

2. Kekalahan Babel (11:1-9)

Kisah tentang menara Babel terbagi dalam lima langkah dramatis yang simetris.

- a. **Bersatunya Manusia**
- b. **Rencana Manusia**
- c. **Penyelidikan Ilahi**
- d. **Rencana Ilahi**
- e. **Manusia Diserakkan**

Catatan tentang anak-anak Nuh:

- Menunjukkan bahwa tatanan yang baru itu mencakup interaksi yang kompleks di antara berbagai kelompok umat manusia.

- Mencakup lebih banyak perlawanan terhadap Allah, dan juga kekalahan yang pada akhirnya ditimpakan oleh Allah terhadap mereka yang menentang Dia.

III. Makna Asali

Musa menulis:

- Untuk melaporkan tentang masa lalu
- Untuk membimbing Israel di zamannya

A. Air Bah Penyelamatan

1. Kaitan

Musa membangun kaitan di antara air bah dan zamannya sendiri dengan menunjukkan kaitan antara dirinya dengan Nuh.

a. Kekerasan

Pekerjaan Nuh maupun Musa adalah untuk menyelamatkan dari kekerasan.

b. Bahtera

Baik Musa maupun Nuh telah diselamatkan dari kematian karena air dengan menggunakan sebuah bahtera, atau *tevah*.

c. Perjanjian

- Nuh memasuki perjanjian dengan Allah untuk mewakili seluruh umat manusia.
- Musa memimpin orang Israel untuk memasuki suatu perjanjian yang istimewa dengan Yahweh.

d. Penghakiman Melalui Air

- Nuh — Air Bah
- Musa — menyeberangi Laut Teberau

e. Angin

Allah membuat angin berembus untuk membalikkan kembali aliran air di zaman Nuh maupun zaman Musa.

f. Binatang

- Nuh membawa binatang-binatang ke dalam dunia yang baru di zamannya.
- Musa membawa binatang-binatang ke Tanah Perjanjian.

g. Ingatan Ilahi

- Allah bertindak untuk kepentingan Nuh karena Ia mengingat Nuh.
- Allah melepaskan Israel dari Mesir karena Ia mengingat perjanjian-Nya.

h. Berkat-Berkat Melalui Alam

- Nuh — tatanan alam yang permanen dan stabil yang akan menguntungkan manusia.
- Musa — di Tanah Perjanjian, alam akan tetap konstan dan menguntungkan.

2. Implikasi

Allah telah memakai Nuh:

- Untuk menebus umat manusia dari kekerasan zaman purba yang mengerikan
- Untuk membangun kembali umat manusia di dalam dunia baru yang penuh berkat.

Allah telah memilih Musa:

- Untuk melepaskan Israel dari kekerasan orang Mesir yang mengerikan.
- Untuk menghantar Israel ke dalam dunia yang baru di Tanah Perjanjian.

Rancangan Musa untuk Israel begitu mirip dengan air bah Nuh sehingga tidak seorang pun dapat menyangkal bahwa itu berasal dari tangan Allah.

B. Anak-Anak Nuh**1. Kanaan**

Kanaan, anak Ham menerima kutuk Nuh. Ham tidak penting di samping fakta bahwa ia adalah ayah Kanaan.

2. Konflik

Musa menekankan kepastian konflik dengan mengulangi kutuk atas Kanaan tiga kali.

Kanaan akan menjadi hamba bagi Yafet hanya sejauh Yafet menggabungkan kekuatannya dengan Sem.

Masa depan umat manusia akan melibatkan konflik yang dramatis di mana keturunan Sem akan menaklukkan keturunan Kanaan.

3. Implikasi

Orang Kanaan telah mendiami wilayah yang membentang dari utara ke selatan dari Sidon ke Gaza, dan sampai ke wilayah Sodom dan Gomora.

Tulisan Musa tentang anak-anak Nuh dirancang untuk memberikan latar belakang untuk panggilan Musa kepada Israel untuk terus melangkah kepada pendudukan.

Babel belakangan dikenal dengan nama Babilon.

Musa memamerkan kemegahan dari kemenangan Allah dengan mengontraskan:

- perspektif penduduk Babel
- perspektifnya sendiri yang benar

Istilah “terserak” memiliki konotasi yang sangat negatif yaitu kekalahan total dalam pertempuran.

Kemenangan yang luar biasa bagi Yahweh:

- Memanggil bala tentara surgawi-Nya untuk berperang melawan kota Babel.
- Mengejar penduduknya yang melarikan diri ke seluruh muka bumi.

Penduduk Babel ingin membangun sebuah menara yang puncaknya sampai ke langit. Yahweh harus turun dari ketinggian langit hanya untuk melihat kota itu.

Musa mencerca kota kuno itu dengan mengatakan bahwa alasan sesungguhnya kota itu disebut Babel adalah karena *balal* atau kekacauan yang terjadi di sana.

Yahweh telah menghasilkan lelucon tentang kota terhebat dalam sejarah purba.

Orang Israel berpikir bahwa kubu-kubu yang mengelilingi kota-kota Kanaan sampai ke langit, sama seperti mereka yang mendirikan menara Babel berpikir bahwa ziggurat mereka telah sampai ke langit.

IV. Penerapan Modern

A. Inaugurasi

Kristus menggenapkan keselamatan yang agung dengan cara-cara yang konsisten dengan Kejadian 6:9-11:9.

1. Perjanjian

Kristus menyelamatkan umat-Nya dari penghakiman Allah dengan sarana perjanjian yang baru.

Kristus datang ke bumi ketika umat Allah berada di bawah penghakiman ilahi.

2. Kemenangan

Tatanan yang baru dari dunia menuntut Israel untuk terus maju untuk menduduki Kanaan, dan ia meyakinkan mereka akan kemenangan yang besar.

Yesus menang atas kuasa-kuasa rohani dari kegelapan dalam kematian dan kebangkitan-Nya.

B. Kontinuitas

Masa di antara kedatangan Kristus yang pertama dan yang kedua berkaitan dengan Kejadian 6:9–11:9.

1. Baptisan

Air bah di zaman Nuh melambangkan atau mengantisipasi air baptisan Kristen. (1 Petrus 3:20-22).

2. Peperangan Rohani

Air pada zaman Nuh menghantar manusia kepada perang suci.

Umat Kristen pada masa kini sedang berperang melawan kejahatan.

C. Penyempurnaan

Para penulis Perjanjian Baru menjelaskan kedatangan kembali Kristus dalam kemuliaan sebagai bencana besar terakhir dan peperangan terakhir.

1. Bencana Besar Terakhir

Air bah Nuh membuktikan Yesus akan datang kembali (2 Petrus 3:3-7).

Langit dan bumi yang sekarang akan berakhir ketika Kristus datang kembali untuk menghakimi.

Ketika Kristus datang kembali dalam kemuliaan-Nya, akan ada bencana besar yang sepenuhnya menghancurkan tatanan dunia yang kita kenal.

2. Perang Terakhir

Kedatangan kembali Kristus akan menjadi perang yang mendunia di mana Kristus sendiri akan muncul dan membinasakan semua musuh-Nya. (Wahyu 19:11-16).

V. Kesimpulan

Pertanyaan Aplikasi

1. Tema penyelamatan dapat ditelusuri melalui air bah Nuh, perjalanan Israel ke Tanah Perjanjian, dan inaugurasi kerajaan. Dengan cara bagaimanakah Allah telah menyelamatkan Anda? Bagaimanakah tema tentang penyelamatan Allah menyediakan pengharapan bagi Anda dan dunia pada masa kini?
2. Musa menulis tentang pasal-pasal ini untuk memotivasi orang Israel untuk melangkah maju memasuki pertempuran. Bagaimanakah kita dapat menerapkan motivasi yang sama ini dalam peperangan rohani? Peperangan lain apakah yang telah Allah tempatkan di hadapan Anda?
3. Bagaimanakah orang Babel gagal memahami jalan-jalan Allah? Berikan contoh tentang bagaimana orang Kristen modern bergantung pada usaha-usaha dan jaminan mereka sendiri dan bukan kepada Allah.
4. Dengan cara bagaimanakah orang modern mencemooh dan meragukan kedatangan kembali Kristus? Bagaimanakah ingatan tentang air bah Nuh mengingatkan kita kepada intervensi Kristus dalam bencana besar yang akan segera terjadi?
5. Wawasan apakah yang paling signifikan yang telah Anda pelajari dari studi ini? Mengapa?